

**KONTRIBUSI USAHATANI PADI TERHADAP PENDAPATAN
RUMAH TANGGA PETANI DI EMPAT KECAMATAN
SENTRA PRODUKSI PADI DI KABUPATEN SOLOK**

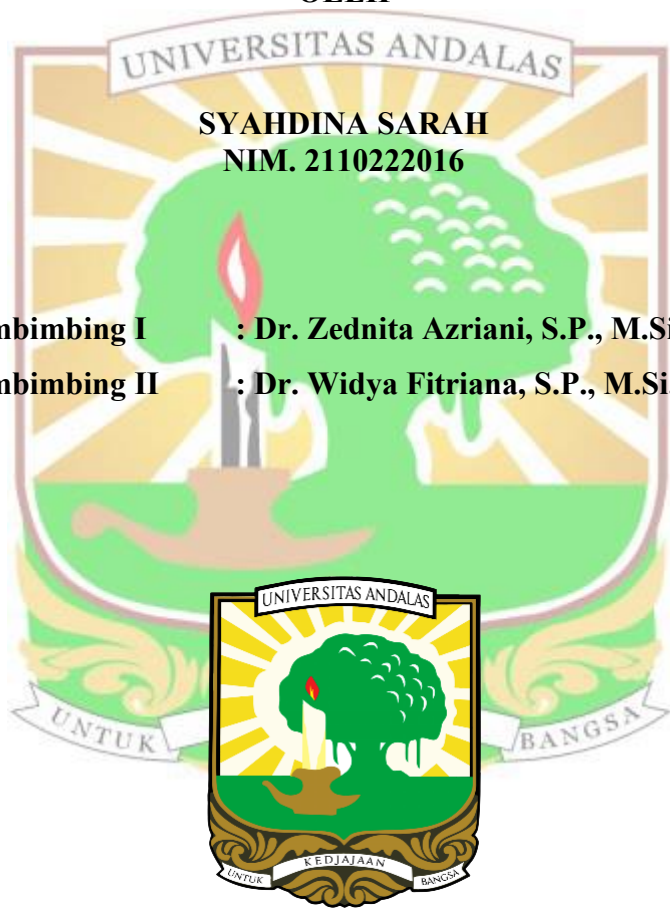
SKRIPSI

OLEH

**SYAHDINA SARAH
NIM. 2110222016**

Pembimbing I : Dr. Zednita Azriani, S.P., M.Si.

Pembimbing II : Dr. Widya Fitriana, S.P., M.Si.



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

KONTRIBUSI USAHATANI PADI TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI EMPAT KECAMATAN SENTRA PRODUKSI PADI DI KABUPATEN SOLOK

Abstrak

Padi sebagai komoditi tanaman pangan yang banyak diusahakan mempunyai prospek yang baik dalam peningkatan pendapatan rumah tangga petani. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui struktur pendapatan rumah tangga petani di empat kecamatan sentra produksi padi di Kabupaten Solok, (2) Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani di empat kecamatan sentra produksi padi di Kabupaten Solok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan responden sebanyak 60 petani padi yang tersebar di empat kecamatan sentra produksi padi, yaitu Kecamatan Gunung Talang, Kecamatan Kubung, Kecamatan X Koto Singkarak dan Kecamatan Bukit Sundi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *multistage sampling*. Hasil penelitian menunjukkan sumber pendapatan petani berasal dari usahatani padi, usahatani lainnya seperti dari sub sektor hortikultura, perkebunan dan palawija serta pendapatan non usahatani berupa buruh tani, non usahatani dan kiriman dari anggota keluarga lain. Pendapatan rata-rata rumah tangga petani yang bersumber dari usahatani padi sebesar Rp 20.659.859,33 per luas lahan/tahun atau sebesar Rp 40.923.032,03 per hektar/tahun dan pendapatan dari usahatani lainnya sebesar Rp4.041.133,34 per tahun, pendapatan dari non usahatani sebesar Rp 11.514.600,00 per tahun. Total pendapatan rata-rata rumah tangga petani sebesar Rp 36.215.592,67 per tahun atau setara Rp 3.017.966,06 per bulan. Usahatani padi memberikan kontribusi sedang sebesar 57,05 % terhadap pendapatan rumah tangga petani yang menunjukkan bahwa usahatani padi sebagai sumber pendapatan utama dan berperan penting dalam rumah tangga petani. Sedangkan, usahatani lainnya berkontribusi sebesar 11,16 % dan pendapatan non usahatani berkontribusi sebesar 31,79% terhadap pendapatan rumah tangga petani.

Kata kunci: Kontribusi, Usahatani, Padi, Pendapatan, Rumah Tangga Petani

THE CONTRIBUTION OF RICE FARMING TO FARMERS' HOUSEHOLD INCOME IN FOUR MAJOR RICE PRODUCTION SUBDISTRICTS IN SOLOK REGENCY

Abstract

Rice is widely cultivated food crop commodity with good prospects for increasing farmers' household income. This study aims to investigate the structure of farmers' household income and analyze the contribution of rice farming to farmers' household income in four major rice production subdistricts in Solok Regency. This study used a quantitative descriptive method with 60 rice farmers as respondents, who were located in four major rice production subdistricts: Gunung Talang, Kubung, X Koto Singkarak, and Bukit Sundi. The study found that the source of farmers' income comes from rice farming, other farming such as horticulture, plantation crop, and non-farming income such as farm laborers and remittances from other family members. The yearly average household income from rice farming was Rp 20,659,859.33 per land area or Rp 40,923,032.03 per hectare. Meanwhile, the household's income from other farmings was Rp 4,041,133.34 per year, and from non-farming was Rp 11,514,600.00 per year. Thus, total farmers' household income was Rp 36,215,592.67 per year or Rp 3,017,966.06 per month. Rice farming accounts for a significant 57.05% of farmers' household income, making it their primary and most important source of earnings. Meanwhile, other farmings and non-farming income accounted for 11.16% and 31.79% of farmers' household income, respectively.

Keywords: *Contribution, Farming, Rice, Income, Farmer Households*

